

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CEO gender dan independensi dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Earnings per Share (EPS). Penelitian menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 504 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji hubungan antara karakteristik tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang dipimpin oleh CEO perempuan cenderung memiliki nilai EPS yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang dipimpin oleh CEO laki-laki. Selain itu, independensi dewan komisaris juga terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi komisaris independen belum tentu mampu meningkatkan kinerja laba per saham perusahaan. Hasil penelitian mendukung Teori Eselon Atas yang menegaskan bahwa karakteristik pemimpin dan mekanisme tata kelola perusahaan dapat memengaruhi pengambilan keputusan strategis serta kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam memahami efektivitas struktur kepemimpinan dan tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: CEO gender, independensi dewan komisaris, Earnings per Share, tata kelola perusahaan, Teori Eselon Atas, Teori Keagenan

